PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Rabu Tanggal: 28 Juli 2010 Halaman: 3



JELANG PUASA DAN LEBARAN

Gepeng-Anjal Dirazia

YOGYA (MERAPI) - Menjelang Ramadan, razia terhadap gelandangan dan pengemis (gepeng) serta anak jalanan (anjal) akan diintensifkan. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, jumlah gepeng dan anjal mengalami peningkatan saat bulan Puasa dan Lebaran hingga memerlukan perhatian serius.

Kepala Bidang Operasi Pengendalian Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana membenarkan peningkatan jumlah gepeng dan anjal saat bulan Puasa dan Lebaran. Mengantisipasi hal itu, tahun ini pihaknya akan mengadakan operasi besar-besaran pada 3 hari jelang puasa dan 3 hari jelang Lebaran. Razia rutin akan tetap digelar setiap hari untuk menjaring keberadaan gepeng dan anjal di Kota Yogya.

"Yang berbeda dengan razia sebelumnya, tahun ini gepeng dan anjal yang terjaring akan langsung dipulangkan setelah teridentifikasi. Jika pagi hingga malam mereka terjaring, keesokan harinya harus langsung dipulangkan," papar Nurwidi kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (27/7).

Razia bekerjasama dengan Dinas Sosial Provinsi DIY, Pol PP Provinsi DIY serta Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Tempat-tempat yang menjadi sasaran, di antaranya tempat ibadah dan pusat pelaksanaan sholat Fed. Menurut Nurwidi, hasil razia jelang puasa dan lebaran bisa tiga kali lebih banyak, yakni mencapai 180 per hari dibandingkan dengan hari biasa yang hanya 60-70 per bulan.

"Razia ini kami fokuskan untuk menyisir tempat-tempat yang tidak kena razia harian. Saat Muktamar Muhammadiyah ke-46 kemarin, kami bisa menjaring 100 gepeng dan anjal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur," imbuhnya.

Sementara itu, Kabid Pol PP Dinas Ketertiban Kota Yogya Supriyadi menambahkan, berdasar data dari Dinas Ketertiban pada Januari hingga Juni 2010, jumlah pekat tertinggi yang berhasil terjaring adalah gelandangan yakni 697 disusul orang gila 118, pengemis 92, waria 34 dan anjal 17. Sedang tahun 2009, jumlah pengamen dan anjal yang terjaring sebanyak 1.133, gepeng sebanyak 1.363, orang gila sebanyak 142 dan waria sebanyak 59.

"Tahun lalu, jumlah gelandangan paling banyak pada bulan Juli atau saat musim liburan. Mudah-mudahan, hingga akhir tahun nanti jumlah pekat di Kota Yogya bisa mengalami penurunan," ujarnya.

Terpisah, Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans, Tri Hastono menambahkan, dalam menangani gepeng dan anjal Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) akan turun ke jalan untuk memberi sapaan. Tahun ini, penanganan pekat memang lebih ditekankan pada pendekatan sosial.

"Berdasarkan data, dari tahun ke tahun jumlah anjal tak meningkat signifikan, namun aktivitas pengemis yang mengalami peningkatan, terutama pada hari-hari ibadah seperti Jumat dan Minggu," ujarnya. **(Unt) -m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005